

**GAYA BAHASA DALAM NOVEL "AYAH, MENGAPA AKU BERBEDA?"  
KARYA AGNES DAVONAR**

**Robiatul Al Adawiyah<sup>1)</sup>, M. Atar Semi<sup>2)</sup>, Syofiani<sup>2)</sup>**

**1) Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia**

**2) Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia**

**Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

**Universitas Bung Hatta Padang**

**Email: [robiatuladawiyah@yahoo.com](mailto:robiatuladawiyah@yahoo.com)**

---

**ABSTRACT**

This study aimed to describe the type of style of figurative language and rhetorical style of the language contained in the novel is stylistic comparisons, metaphors, personification, metonymy, tautology, hyperbole. Theory is used as supporting material are those of Gorys Keraf. This type of research is a qualitative study using descriptive method that collects the data and make inferences. Object of this study is the novel "Daddy, Why I'm Different?" The work of Agnes Davonar. Based on the results of data analyzes conducted on the novel "Daddy, Why I'm Different?" By Agnes Davonar. found (1) style of figurative language four language style, (2) rhetorical style two style. Furthermore, the linkage of the most dominant style of language used is the language style of comparison, while the least used style stylistic metaphor. Based on the data analysis we can conclude the most dominant style of language used in the author of the novel "Daddy, Why I'm Different?" By Agnes Davonar is stylistic comparison because the author wanted to mean is presented to the reader is reached. The intention is to draw the reader's attention, convey something more obvious, like to embellish or expand words, and the picture clarity of thinking raises.

**Keywords: Novel, language style**

---

**Pendahuluan**

Novel Ayah, Mengapa Aku Berbeda?" Karya Agnes Davonar bercerita tentang seorang gadis cantik bernama Angel. Gadis ini luar biasa, membawa ketegaran khususnya ayah-ibunya sendiri. Akan tetapi ia terlahir dengan sebuah keterbatasan hingga membuatnya menjadi sosok yang dikagumi semua orang. Lahir prematur dan divonis menderita tunarungu. Meskipun ia terbilang berbeda dengan anak seusianya, namun dalam

dirinya begitu banyak tersimpan anugerah yang mungkin tidak orang lain dapatkan. Angel mampu bermain piano dengan indah, sungguh hadiah luar biasa dari Tuhan yang dikaruniakan kepadanya. Sejak Angel dilahirkan hingga usianya sekarang, tidak pernah tahu wujud ibu yang telah melahirkannya, hanya foto senyum indah Ibunya yang tergambar disalah satu sudut kamarnya. Ibunya meninggal ketika melahirkan Angel. Ia tinggal bersama Ayah

dan Neneknya yang selalu menjaganya bagaikan permata ditengah-tengah keringnya.

Agnes Davonar adalah sebuah fenomenal dalam dunia sastra Indonesia. Memulai kariernya sebagai penulis amatir di sebuah blog dan kemudian dengan cepat berkembang menjadi penulis yang mau belajar hingga melahirkan 5 novel online dan 140 cerita pendek yang begitu melekat bagi semua pembaca situs pribadinya. Selain itu, keunikan novel tersebut terdapat dalam nama Agnes davonar. Agnes berasal dari namanya sedangkan Davonar diambil dari nama adiknya yaitu Teddy Davonar. Jadi mereka adalah dua saudara yang bersatu dalam sebuah karya.

Selain dikenal sebagai blogger papan atas Indonesia dengan sejumlah prestasi Internasional, ia juga dikenal sebagai penulis best seller yang telah melahirkan 8 Novel fiksi dan 2 Biografi sekses diakui di beberapa Perpustakaan Universitas Asia dan Australia sebagai koleksi resmi.

Agnes lahir di Jakarta, 8 oktober, sedangkan Davonar lahir di Jakarta, 7 Agustus. Mereka adalah dua saudara yang besar dalam lingkungan seni. Mereka berdua membentuk sebuah blog. Kini Agnes melanjutkan kehidupannya di Amerika Serikat dan Davonar melanjutkan kuliahnya kuliah di Universitas Tarumanegara. Mereka juga

merintis gerakan sosial @Indonesia Berdoa yang memiliki lebih dari 45.000 follower sebagai yayasan amal mereka untuk anak-anak Indonesia dan mereka yang membutuhkan.

Banyak novel yang bertemakan tentang remaja, tetapi penulis lebih tertarik dengan novel "Ayah, Mengapa Aku Berbeda?" Karena novel "Ayah, Mengapa Aku Berbeda?" di dalam novel tersebut terdapat gaya bahasa yang menarik dan motivasi remaja yang tergambar pada watak, tokoh atau pelaku. Adapun salah satu bentuk gaya bahasa yang dapat karya sastra (novel) adalah *Aku jadi tak pernah mengeluh kekuranganku, Karena- mu Ayah... Langkahku yang berat menjadi ringan, Hatiku yang pedih menjadi bahagia* (retoris). Selanjutnya, disingkat dengan "AMAB". Novel "AMAB" karya Agnes Davonar. merupakan salah satu novel yang menarik ceritanya di kalangan remaja dan tergolong terbitan baru karya Agnes Davonar.

### **Metodologi**

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang nantinya akan menghasilkan data-data deskriptif berupa kata-kata tertulis dan tergambar dari teks-teks tokoh novel yang diteliti. Menurut Bodgan dan Taylor (dalam Moleong, 2010:4) bahwa penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata

tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati berupa gaya bahasa novel “*Ayah, Mengapa Aku Berbeda?*” Karya Agnes Davonar.

Sesuai dengan tujuan penelitian, metode yang digunakan adalah metode deskriptif. Mardalis (2007:26), mengungkapkan bahwa metode deskriptif adalah metode yang dilakukan dengan jalan mengumpulkan data, menyusun, demikian, melalui metode deskriptif ini peneliti dapat dengan mudah mendeskripsikan data yang telah diperoleh dan diolah menjadi suatu hasil kesimpulan penelitian.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) Membaca novel “*Ayah, Mengapa Aku Berbeda?*” sehingga dapat memahami pesan dan isi cerita yang disampaikan dalam novel tersebut. (2) Menandai objek penelitian yang ditemui dengan menggarisbawahi novel “*Ayah, Mengapa Aku Berbeda?*” (3) Mengelompokkan gaya bahasa yang telah ditemukan tersebut berdasarkan teori. (4) Menandai setiap gaya bahasa yang digunakan.

Sedangkan untuk menganalisis data dilakukan cara berikut ini, (1) mendeskripsikan setiap penggunaan gaya bahasa dalam novel “*Ayah, Mengapa Aku Berbeda?*” (2) Mendeskripsikan gaya bahasa dalam novel “*Ayah, Mengapa Aku Berbeda?*”

Karya Agnes Davonar (3) Menganalisis kalimat yang mengandung gaya bahasa sesuai dengan teori yang digunakan (4) menemukan gaya bahasa yang dominan digunakan dalam novel” *Ayah, Mengapa Aku Berbeda?*” Karya Agnes Davonar untuk merumuskan simpulan.

### **Hasil dan pembahasan**

Novel “*Ayah, Mengapa Aku Berbeda?*” Karya Agnes Davonar bercerita tentang sebuah kisah perjuangan hidup Angel, gadis cilik tunarungu yang cacat sejak dilahirkan sampai beranjak remaja Angel mempunyai prestasi yang sangat luas biasa, di sekolahnya. Angel tidak menyerah sekalipun dia memiliki keterbatasan fisiknya. Dan Angel memiliki bakat bermain piano walau mustahil baginya untuk mendengar apa yang ia mainkan sendiri. Banyak novel yang bertemakan tentang remaja tetapi penulis lebih tertarik dengan novel “*Ayah, Mengapa Aku Berbeda ?*” Karena novel” *Ayah, Mengapa Aku Berbeda?*” merupakan novel bertemakan remaja, di dalam novel tersebut terdapat motivasi remaja yang tergambar pada watak, tokoh atau pelaku. Sedangkan tokoh utamanya adalah Angel. Novel “*AMAB*” merupakan salah satu novel yang menarik ceritanya di kalangan remaja dan tergolong terbitan baru karya Agnes Davonar.

Selanjutnya, terkait dengan penelitian ini, ditemukan 38 gaya bahasa hal tersebut dilakukan dengan analisis data, dengan menggunakan teori yang kemukakan oleh Gory Keraf tahun 2009. Berdasarkan analisis peneliti lakukan sebab, betapa pentingnya gaya bahasa dalam sebuah karya sastra yang berbentuk novel, karena gaya bahasa menarik akan dapat mengantarkan pembaca kepada pesan yang akan disampaikan oleh pengarang dan amanat melalui novel “Ayah, Mengapa Aku Berbeda?” Karya Agnes Davonar. Jadi, dapat disimpulkan bahwa menarik tidaknya karya sastra berbentuk novel, yang ditulis oleh seorang pengarang juga berkaitan dengan bagaimana keahlian seorang pengarang tersebut, untuk membubui karyanya itu, dengan menggunakan gaya bahasa dalam karya yang ditulisnya.

## **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data, dapat disimpulkan beberapa hal yaitu: (1) Gaya bahasa yang terdapat dalam novel “Ayah, Mengapa Aku Berbeda?” karya Agnes Davonar yaitu gaya bahasa kiasan dan gaya bahasa retorik. Gaya bahasa kiasan meliputi gaya bahasa perbandingan, metafora, personifikasi, metonimia. Sedangkan gaya bahasa retorik meliputi, tautology, hiperbola, (2) penggunaan gaya bahasa yang paling

dominan adalah gaya bahasa perbandingan. Makna yang ingin disampaikan melalui gaya bahasa perbandingan adalah ingin menyampaikan sesuatu yang lebih jelas kepada pembacanya dengan membandingkan sesuatu hal yang berupa benda atau objek dengan benda lain dengan menggunakan kata pembandingan.

Selanjutnya, dalam novel tersebut terdapat gaya bahasa kiasan meliputi gaya bahasa perbandingan 15 buah, gaya bahasa metafora 1 buah, gaya bahasa personifikasi 7 buah, dan gaya bahasa metonimia 6 buah. Sedangkan gaya bahasa retorik meliputi, gaya bahasa yaitu gaya bahasa tautologi 6 buah dan gaya bahasa hiperbola 2 buah. Jadi, jumlah semua gaya bahasa yang terdapat dalam novel tersebut 37 buah gaya bahasa.

Kemudian untuk gaya bahasa dalam novel tersebut yang paling dominan digunakan pengarang, yaitu gaya bahasa perbandingan dan gaya bahasa paling sedikit digunakan yaitu gaya bahasa metafora.

## **Ucapan terima kasih**

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah Swt, karena berkat rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul ”Gaya Bahasa Dalam Novel “Ayah, Mengapa Aku Berbeda?” Karya Agnes Davonar. Shalawat beserta salam untuk Nabi

Muhammad Saw, yang telah membawa umat manusia dari kejahiliahannya kepada peradaban yang berilmu pengetahuan dan berakhlak mulia.

Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta.

Dalam menyelesaikan skripsi ini banyak kendala yang telah dihadapi, alhamdulillah semuanya dapat terselesaikan dengan baik. Tentu saja semua ini tidak terlepas dari bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. M. Atar Semi, selaku pembimbing I dan Ibu Dra. Hj. Syofiani, M.Pd. selaku pembimbing II yang telah menyempatkan diri untuk memberi arahan, bimbingan, saran, dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Ketua Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta.
3. Dekan dan Wakil Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta.

4. Bapak/Ibu staf pengajar Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta yang telah membimbing dan mendidik peneliti selama di bangku perkuliahan.
5. Kedua orang tua dan seluruh anggota keluarga tercinta yang telah memberikan dukungan baik secara moril dan materil.
6. Seluruh teman-teman senasib dan seperjuangan yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah memberikan dorongan moril dalam menyelesaikan skripsi ini.

Skripsi ini merupakan hasil usaha maksimal penulis. Namun, jika masih ditemukan kekurangan, penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca. Akhir kata, penulis mendo'akan semoga amal dan kebaikan Bapak/Ibu maupun teman-teman mendapat pahala dan balasan dari Allah Swt, amin yaa Robbal' alamiin. Semoga apa yang tertuang dalam skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan penulis serta dapat dijadikan bahan rujukan bagi pihak yang memerlukan.

#### **Daftar Pustaka**

- Aminuddin. 1987. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: Sinar Baru.
- Atmazaki. 2007. *Ilmu Sastra dan Terapan*. Padang : Angkasa Raya.

- Ahadiat, Endut. 2007. *Teori dan Apresiasi Kesusastraan*. Padang: Bung Hatta University Press.
- Ahmadi, Muksin. 1990. *Dasar-dasar Komposisi Bahasa Indonesia*. Malang: Yayasan Asih Asah Asuh.
- Davonar, Agnes. 2011. *Ayah, Mengapa Aku Berbeda? (Novel)*. Jakarta: Intibook Publishing.
- Firnawati. 2009. “Gaya bahasa novel “nyali” karya Putu Wijaya”. *Skripsi*. Padang : Universitas Bung Hatta.
- Fananie, Zainddin. 2002. *Telaah Bahasa*. Jakarta: Muhammadiyah Universitas Press
- Keraf, Gorys. 2009. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: Gramedia
- Kosasih, E. 2012. *Dasar-dasar Keterampilan Bersastra*. Bandung: Yrama Widya.
- Moleong, Lexy J. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Remaja Rosda Karya.
- Nurgiyantoro, Burhan. 1995. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Sujiman, panuti. 1992. *Bunga Rampai Stilistika*. Jakarta: Gramedia
- Sumardjo, Jakob & Saini. 1988. *Apresiasi Kesastraan*. Jakarta: Gramedia.
- Widjojoko. 2006 *Teori dan Sejarah Sastra Indonesia*. Bandung: UPI Press.
- Tarigan, Henry Guntur. 2009. *Pengajaran Gaya Bahasa*. Bandung: Angkasa.